

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Segala hal yang berkaitan dengan kehidupan pasti mengalami perubahan, tanpa kehidupan maka tidak akan terjadi perubahan. Setiap masyarakat dengan sendirinya pasti mengalami perubahan. Perubahan – perubahan ini menjadi fenomena yang wajar dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dikarenakan setiap manusia mempunyai kepentingan yang tidak terbatas, sehingga untuk mencapainya manusia melakukan berbagai perubahan – perubahan. Perubahan bukan semata – mata berarti suatu kemajuan, namun dapat pula berarti suatu kemunduran dari bidang – bidang tertentu. Perubahan dalam masyarakat memang telah ada sejak zaman dahulu. Perubahan tersebut terjadi karena ada usaha masyarakat untuk menyesuaikan diri dengan keperluan, keadaan, dan kondisi baru yang timbul sejalan dengan pertumbuhan masyarakat.

Provinsi Gorontalo mencakup 5 Kabupaten, diantaranya adalah Kabupaten Bone Bolango. Kabupaten Bone Bolango dibentuk pada tanggal 6 Mei 2003. Kabupaten Bone Bolango memiliki potensi yang cukup besar karena terdapat kawasan Taman Nasional Bogani Wartabone sehingga baik untuk pengembangan pariwisata, sumber energi dan penelitian. Di samping itu pula memiliki potensi pertanian, perkebunan, dan pertambangan serta potensi yang cukup besar dalam pengembangan usaha perikanan tangkap.

Kabupaten Bone Bolango adalah daerah yang dipersiapkan sebagai salah satu sumbu utama provinsi Gorontalo yang letaknya berbatasan dengan Kota Gorontalo. Sehingga Kabupaten ini sejak awal diprediksi mampu bergerak dan berkembang lebih cepat dengan

segala kelebihannya yang didukung oleh usaha pemerintah daerah yang senantiasa terus berusaha menaikkan pencitraan diri dan lingkungannya sebagai kota yang aman, nyaman dan produktif dengan mengintegrasikan dimensi sosial dan ekonomi.

Pada umumnya kondisi jalan di Kabupaten Bone Bolango sebagian besar dalam keadaan rusak. Setelah berpisah dengan provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo masih menghadapi masalah ketimpangan pembangunan. Selain itu perkembangan Kabupaten Bone Bolango setiap tahun mengalami pertumbuhan penduduk seiring dengan perkembangan pembangunan masyarakat, baik pembangunan dibidang pendidikan, maupun bidang pembangunan lainnya seperti pada sektor pembangunan ekonomi dan perkembangan kemasyarakatan yang mendorong banyaknya aspek kehidupan masyarakat yang mendorong timbulnya pola kehidupan masyarakat yang mengutamakan tuntutan pemenuhan kebutuhan ekonominya.

Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango adalah salah satu kecamatan yang masih mudah sekali menemukan ladang sawah dan perkebunan. Sektor pertanian yang merupakan potensi unggulan Kecamatan Tilongkabila perlu mendapatkan dukungan terutama dalam upaya pengembangan sumber daya manusianya dan penyediaan tenaga kerja terampil yang akan terus meningkatkan potensi unggulan daerah.

Pembangunan sektor pertanian merupakan upaya dalam meningkatkan perekonomian suatu wilayah dengan menggerakkan masyarakat sebagai pelaku pertanian. Upaya meningkatkan hasil pertanian membutuhkan pengembangan dibidang pertanian dengan menarik minat masyarakat dibidang pertanian. Meningkatkan keterampilan masyarakat dengan mendirikan fasilitas pendidikan yang mendukung peningkatan produksi pertanian.

Kecamatan Tilongkabila disaat musim tanam, daerah ini masih terlihat menghiju dikala masa panen, hamparan rumput menguning memberi kesan rindang sejahtera. Ditempat ini

ladang sawah yang luas di belah oleh infrastruktur jalan aspal yang lebar dan mulus, dapat di lalui kendaraan roda dua dan empat.

Berdasarkan uraian diatas maka menarik untuk di ketahui “ **Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Tilongkabila**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Tilongkabila?
2. Faktor – faktor apa yang mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Tilongkabila?
3. Upaya – upaya yang di lakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kehidupan soail ekonomi masyarakat di kecamatan Tilongkabila?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kehidupan sosial ekonomi masyarakat Tilongkabila
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Tilongkabila
3. Untuk mengetahui upaya – upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Tilongkabila.

1.4 Mamfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Mamfaat Teoritis

- a. Sebagai usaha untuk menciptakan pengetahuan baru yaitu studi tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Tilongkabila.

1.4.2 Mamfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai kehidupan sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Tilongkabila baik bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten maupun Pemerintah Kecamatan.

- b. Bagi Masyarakat

Masyarakat akan mengetahui kehidupan sosial ekonomi, faktor – faktor yang mempengaruhi, serta upaya – upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan kehidupan masyarakat Tilongkabila.

- c. Bagi Peneliti

Sebagai usaha untuk menciptakan pengetahuan baru tentang kehidupan sosial ekonomi masyarakat di kecamatan Tilongkabila dan sekaligus sebagai salah satu implementasi dan tanggung jawab terhadap Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Negeri Gorontalo.